

ABSTRAK

“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perpindahan Pemain Antar Klub Sepakbola Profesional (Studi Kasus Di Klub Sepakbola Arema Cronus Malang)”

Sepakbola telah menjadi salah satu olahraga yang sangat populer disemua kalangan, saat ini klub sepakbola tidak sekedar berorientasi pada pencapaian prestasi, tetapi mulai menjadikan klub sepakbola sebagai lahan bisnis. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme perpindahan pemain antar klub sepakbola profesional dan tinjauan Hukum Islam terhadap mekanisme perpindahan pemain antar klub sepakbola profesional.

Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah *field reseach* yang bersifat *dekskriptif analisis*. Sumber data primer yang digunakan ialah hasil wawancara dengan manajer klub sepakbola Arema Cronous Malang, pemain sepakbola dan Pengurus PSSI, sumber data sekunder UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem keolahragaan, Statuta FIFA, Peraturan-peraturan mengenai perpindahan pemain, Regulasi PSSI tentang Status dan Transfer Pemain, sedangkan sumber data tersier seperti kamus besar Bahasa Indonesia, kitab-kitab hadits dan lain sebagainya.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Mekanisme perpindahan pemain antar klub sepakbola profesional di klub Arema Cronus Malang, ada dua, yaitu *transfer* pinjam dan *transfer* lepas. Mekanisme *transfer* pinjam dan *transfer* lepas memiliki tahapan awal yang sama mengirimkan surat permohonan *transfer* pemain, klub asal akan memberikan jawaban dari surat permohonan tersebut. selanjutnya pada praktik *transfer* pinjam tahap ketiga ialah pengesahan surat *transfer* oleh pengurus PSSI. Sedangkan tahap ketiga pada praktik *transfer* lepas ialah mengatur waktu bertemu antara kedua belah pihak membahas *fee transfer*, setelah tercapai kesepakatan klub asal baru memberitahukan kepada pemain yang bersangkutan mengenai perpindahannya tersebut, selanjutnya adalah pengesahan surat perpindahan pemain oleh pengurus PSSI dan Operator kompetisi yang sedang berjalan. 2) Tinjauan Hukum Islam terhadap mekanisme perpindahan pemain antar klub sepakbola profesional, menurut Hukum Islam permainan sepakbola hukumnya adalah mubah (boleh) selama tidak menyalahi syariat Islam. kemudian perpindahan pemain dengan sistem *transfer* pinjam hukumnya adalah boleh dan tidak menyalahi syariat Islam, karena meminjamkan pemain kepada klub lain tidak menyalahi ketentuan akad *ijarah*. Sedangkan mengenai praktik *transfer* lepas secara Hukum Islam menyalahi kelaziman akad *ijarah* yang tidak bisa diputus secara sepihak, selain itu, dalam praktik *transfer* lepas tersebut terdapat uang transfer yang wajib dibayarkan oleh klub baru kepada klub lama yang disebut *fee transfer* sebagai syarat dilepasnya pemain kepada klub baru, yang besarnya *fee transfer* tersebut ditentukan oleh klub lama. Disamping itu terdapat unsur keterpaksaan sehingga pemain merasa dirugikan. Praktik *transfer* lepas juga tidak sesuai dengan kaidah Islam karena menyebabkan gugurnya akad pertama yang telah disepakati oleh klub asal dengan pemain.

Kata Kunci : Hukum Islam, Perpindahan Pemain, Sepakbola.

ABSTRACT

"Islam Against Displacement Law Review Inter-Club Player of Professional Football (Soccer Club Case Study in Cronus Arema Malang)"

Football has become a very popular sport in all walks of life, this time a football club is not oriented on achievement, but began to make the football club as a business area. This thesis aims to determine how the mechanism of transfer of players between clubs of professional soccer and a review of Islamic law on the mechanisms of transfer of players between clubs of professional soccer.

This study is a qualitative research, as for the type of research that will be used is the field research that is dekskriptif analysis. The primary data source used is the interview with the manager of the football club Cronous Arema Malang, a soccer player and PSSI, secondary data sources Act number 3 Year 2005 on the System of sport, the FIFA Statutes, the Rules on the transfer of players, PSSI Regulations on the Status and Transfer of Players, while the tertiary data sources such as large Indonesian dictionary, books of hadith and others.

The results of this research are: 1) The mechanism of transfer of players between clubs of professional soccer club Arema Malang Cronus, there are two, namely the transfer of credit and loan transfer. The mechanism of transfer of credit and transfer off have the same early stage that sends letter requesting the transfer of players, club will provide answers to such application. then in practice loan transfer is the third stage of transfer approval letter by the PSSI. While the third phase in the practice of transfer off is to arrange a time to meet between the two sides discuss a transfer fee, after an agreement was reached the club's new home tell the players concerned about the displacement, the next is ratification letter displacement players by PSSI and the Operator competition is under way. 2) Review of Islamic law on the mechanisms of transfer of players between clubs of professional soccer, soccer games under Islamic law the law is permissible (allowed) for not violate Islamic law. then transfer to the player transfer system and loan it is permissible and does not violate Islamic law, as loan players to other clubs do not violate the provisions of the contract of Ijarah. As for the practice of transfer off as Islamic law violates the prevalence contract of Ijarah that can not be terminated unilaterally, on the other hand, in practice the transfer of escaping is there a transfer fee to be paid by the new club to the old club called transfer fee as a condition for the release of players to the new club , the amount of the transfer fee is determined by the old club. Besides, there is the element of compulsion so that players feel aggrieved. Practice will also release its transfer is not in accordance with Islamic rules for causing the death of the first contract has been agreed by the club with the players.

Keywords: Islamic Law, Transfer of Players, Football.